

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS
HASIL TES STIFIn PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VII SMP IT MADANI PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

**ROSSI ZETRIA IDALLAH
NIM. 2214010108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1447 H / 2026 M**

MOTTO



Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS Al-Insyirah : 6-7)

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.

(Umar Bin Khattab)

Ulangi terus do'anya, ulangi terus usahanya, sampai Allah bilang

“Ini Waktunya”

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rossi Zetria Idallah

NIM : 2214010108

Tempat/Tgl Lahir : Sungai Beringin, 22 Juni 2003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Hasil Tes STIFIn pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP IT Madani Payakumbuh” adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan tiruan dan duplikasi dari skripsi atau karya yang sudah dipublikasikan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ataupun perpendidikan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko dan sanksi apabila dikemudian hari dikemukakan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap hasil keaslian karya saya ini.

Padang, Januari 2026



Rossi Zetria Idallah

NIM. 2214010108

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Hasil Tes STIFIn pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP IT Madani Payakumbuh”** oleh Rossi Zetria Idallah, NIM. 2214010108, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Pembimbing I



Dr. Misra, M. SI
NIP. 197901102011011009

Padang, Januari 2026

Pembimbing II



Dr. Fauza Masyhudi, M.A.
NIP. 198401292009122003

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASHAH

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Hasil Tes STIFIn pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP IT Madani Payakumbuh”, oleh Rossi Zetria Idallah, NIM. 2214010108, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Selasa 10 Februari 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Padang, 10 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. Misra, S.Pd., M.SI

NIP. 197901102011011009

Sekretaris

Dr. Fauza Masyhudi, M.A

NIP. 198401292009122003

Anggota:

Penguji I

Dr. Hj. Aziza Meria, M.Ag

NIP. 197904162005012007

Penguji II

Dr. Nini, M.A

NIP. 19651230199403200

Penguji III

Dr. Misra, S.Pd., M.SI

NIP. 197901102011011009

Penguji IV

Dr. Fauza Masyhudi, M.A

NIP. 198401292009122003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Yasmadi, M.Ag

NIP. 197305172000031001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks sekolah inklusi yang memiliki keberagaman karakter, kemampuan akademik, gaya belajar, serta kebutuhan khusus peserta didik. SMP IT Madani Islamic School Payakumbuh menerapkan tes STIFIn sebagai instrumen pemetaan karakter peserta didik sejak awal masuk sekolah. STIFIn merupakan metode pemetaan potensi dan kecenderungan karakter individu berdasarkan dominasi sistem kerja otak yang mengklasifikasikan individu ke dalam lima mesin kecerdasan utama, yaitu Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, dan Instinct. Pemetaan ini digunakan untuk memahami kecenderungan gaya belajar, cara menerima dan mengolah informasi, serta karakter dasar peserta didik sebagai landasan penyusunan strategi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemanfaatan hasil tes STIFIn dalam perencanaan diferensiasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti pada kelas VII sekolah inklusi; (2) menganalisis implementasi hasil tes STIFIn dalam diferensiasi metode, media, dan evaluasi pembelajaran; serta (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi hasil tes STIFIn dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas guru PAI dan Budi Pekerti, wakil kepala bidang kurikulum, serta peserta didik kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan tes STIFIn telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan sekolah sejak tahun ajaran 2019/2020. Seluruh peserta didik baru diwajibkan mengikuti tes STIFIn sebagai bentuk asesmen awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hasil tes tersebut didokumentasikan secara sistematis dan dicantumkan dalam daftar kelas sehingga dapat diakses dan digunakan oleh guru sebagai rujukan aktif dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Dalam tahap perencanaan, guru PAI dan Budi Pekerti memanfaatkan data STIFIn untuk mengidentifikasi kecenderungan karakter belajar peserta didik dan menyesuaikannya dengan strategi diferensiasi yang akan diterapkan.

Pada tahap implementasi, diferensiasi pembelajaran terlihat dalam variasi metode yang digunakan. Peserta didik dengan kecenderungan Sensing lebih diarahkan pada praktik ibadah, simulasi, dan pembelajaran konkret, sedangkan peserta didik dengan kecenderungan Thinking difasilitasi melalui diskusi analitis, penalaran logis, dan penugasan berbasis argumentasi. Peserta didik dengan kecenderungan Feeling lebih dilibatkan dalam kegiatan refleksi nilai dan diskusi empatik, sementara tipe Intuiting diberikan ruang untuk eksplorasi ide dan pengembangan gagasan kreatif. Adapun tipe Instinct cenderung diarahkan pada kegiatan kolaboratif dan responsif terhadap dinamika kelas. Selain diferensiasi metode, guru juga melakukan penyesuaian media pembelajaran melalui penggunaan demonstrasi, praktik langsung, media visual, serta kegiatan berbasis proyek sederhana. Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga melalui penilaian praktik, observasi sikap, dan penilaian partisipasi, sehingga mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu. Faktor pendukung implementasi meliputi kebijakan sekolah yang menjadikan STIFIn sebagai sistem resmi pemetaan karakter, pelatihan terstruktur melalui program Teacher Akademis, forum diskusi rutin antar guru, dukungan biro psikologi dalam interpretasi hasil tes, serta komitmen manajemen sekolah dalam mengintegrasikan STIFIn ke dalam praktik pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambat meliputi belum meratanya pemahaman guru terhadap konsep dan implementasi STIFIn secara mendalam, keterbatasan waktu dalam mengelola diferensiasi pada kelas yang heterogen, serta kompleksitas kebutuhan belajar peserta didik dalam konteks sekolah inklusi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes STIFIn memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih adaptif, responsif, dan inklusif. Pemanfaatan data karakter peserta didik secara sistematis membantu guru menghindari pendekatan pembelajaran yang seragam serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik

Kata Kunci: STIFIn, pembelajaran berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam, sekolah inklusi, karakter peserta didik.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of differentiated instruction within the context of inclusive schools that accommodate diverse student characteristics, academic abilities, learning styles, and special educational needs. SMP IT Madani Islamic School Payakumbuh implements the STIFIn test as an instrument for mapping students' character profiles from the beginning of their enrollment. STIFIn is a method of identifying individual potential and character tendencies based on dominant brain system functioning, which classifies individuals into five primary intelligence engines: Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, and Instinct. This mapping is used to understand students' learning style tendencies, ways of receiving and processing information, and fundamental character traits as a foundation for designing instructional strategies. This research aims to: (1) describe the utilization of STIFIn test results in planning differentiated instruction for Islamic Religious Education (PAI) and Moral Education in seventh-grade inclusive classes; (2) analyze the implementation of STIFIn results in differentiating teaching methods, learning media, and assessment strategies; and (3) identify the supporting and inhibiting factors in implementing STIFIn-based instruction in Islamic Religious Education and Moral Education.

This study employed a qualitative approach using a field research design. The research subjects consisted of Islamic Religious Education teachers, the Vice Principal for Curriculum Affairs, and seventh-grade students. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings indicate that the utilization of the STIFIn test has become an integral part of the school's educational system since the 2019/2020 academic year. All new students are required to take the STIFIn test as an initial assessment before the learning process begins. The test results are systematically documented and included in class records, enabling teachers to access and actively use them as references in preparing instructional plans. During the planning stage, Islamic Religious Education teachers use STIFIn data to identify students' learning character tendencies and adjust differentiation strategies accordingly.

At the implementation stage, differentiated instruction is reflected in the variation of teaching methods applied in the classroom. Students with a Sensing tendency are directed toward practical worship activities, simulations, and concrete learning experiences. Those with a Thinking tendency are facilitated through analytical discussions, logical reasoning, and argument-based assignments. Students with a Feeling tendency are more involved in value reflection activities and empathetic discussions, while those with an Intuiting tendency are given opportunities for idea exploration and creative development. The Instinct type is generally directed toward collaborative activities and responsive engagement with classroom dynamics. In addition to method differentiation, teachers also adjust instructional media through demonstrations, hands-on practice, visual materials, and simple project-based activities. Assessment is conducted not only through written tests but also through practical evaluations, attitude observation, and participation assessment, thereby integrating cognitive, affective, and psychomotor domains comprehensively. Supporting factors for implementation include school policies that establish STIFIn as an official character-mapping system, structured training programs through the Teacher Akademis program, regular teacher discussion forums, support from the school's psychology bureau in interpreting test results, and strong managerial commitment to integrating STIFIn into instructional practices. Meanwhile, inhibiting factors include uneven teacher understanding of the STIFIn concept and its implementation, limited time to manage differentiation in heterogeneous classrooms, and the complexity of diverse learning needs within the inclusive school context.

Overall, this study concludes that STIFIn test results make a significant contribution to supporting more adaptive, responsive, and inclusive Islamic Religious Education instruction. The systematic use of students' character data helps teachers avoid uniform instructional approaches and promotes more meaningful learning processes aligned with individual student needs.

Keywords: STIFIn, differentiated instruction, Islamic Religious Education, inclusive school, student characteristics.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat dan karuniaNya kepada semua hamba-Nya, terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas VII SMP IT Madani Payakumbuh”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Misra, M.SI. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Fauza Masyhudi, MA. selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Hj. Aziza Meria, M.Ag., selaku penguji I dan Ibu Dr. Nini, M.A., selaku penguji II yang telah memberikan kritik, saran, evaluasi yang konstruktif untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Zalnur, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dwi Nur Umi Rahmawati, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Imam Bonjol Padang, atas dukungan administratif dan fasilitas yang telah disediakan selama masa studi.
4. Ibu Fauzana Ifdha Hanum. S.Pd., selaku pendidik Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti SMP IT Madani Islamic School Payakumbuh, Peserta didik Kelas VII, dan Bapak M. Fachri Muslim, M.Pd., selaku Waka Bidang Kurikulum yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini.

5. Ibu Dernalita, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP IT Madani Islamic School Payakumbuh. Atas izin yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian di SMP IT Madani Islamic School Payakumbuh.
6. Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah menyediakan fasilitas dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana di UIN Imam Bonjol Padang.
7. Bapak Prof. Dr. Yasmadi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta jajaran yang memberikan pelayanan kepada penulis dalam kesuksesan perjalanan perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
9. Pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang telah berkenan menjamin buku-buku dan bahan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa, terima kasih kepada kedua orangtua saya Bapak Zetra Satria dan Ibu Cinto Ati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap SLTA. Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada saudari kembar saya yaitu Rossa Zetria Idallah dan adik laki-laki saya yaitu Isral Habib yang telah memberikan dukungan dan kasih sayangnya Dan terima kasih juga kepada keluarga dan orang baik yang telah menjadi support sistem saya dalam kuliah ini.

Selanjutnya kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam, teman-teman organisasi dan teman kos. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai di titik ini.

Padang, Januari 2026
Penulis



Rossi Zetria Idallah
NIM.2214010108

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pendidikan Inklusi.....	15
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	25
C. Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi.....	32
D. Diferensiasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	50
E. Pendekatan STIFIn	52
F. Penelitian Relevan	66
G. Kerangka Berpikir	70
H. Asumsi Penelitian.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis Penelitian.....	75
B. Setting Penelitian	76
C. Sumber Data Penelitian.....	76
D. Teknik Pengumpulan Data	78
E. Teknik Keabsahan Data.....	86

F. Teknik Analisis Data	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Hasil Penelitian	91
B. Pembahasan.....	118
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alat Tes Sidik Jari STIFIn.....	94
Gambar 4.2 Sertifikat Hasil Tes STIFIn.....	96
Gambar 4.3 Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum tentang Kebijakan Tes STIFIn.....	96
Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti di Kelas vii sekolah inklusi tentang Pemanfaatan Hasil Tes STIFIn dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	97
Gambar 4.5 Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas vii sekolah inklusi tentang Pengalaman yang sangat berkesan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	98
Gambar 4.6 Wawancara dengan Guru PAI kelas vii sekolah inklusi tentang implementasi hasil tes STIFIn dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	101
Gambar 4.7 Wawancara dengan anak regular kelas VII.4 yaitu Haziq Hazim Gibran	102
Gambar 4.8 Wawancara dengan anak berkebutuhan khusus` kelas VII.4 yaitu Muhammad Hasan Budiman.....	103
Gambar 4.9 Wawancara dengan anak regular kelas VII.4 yaitu Ghiran Aryasuta Butsi	104
Gambar 4.10 Wawancara dengan guru PAI di kelas vii sekolah inklusi tentang Implementasi STIFIn dalam diferensiasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	105
Gambar 4.11 Wawancara dengan anak regular kelas VII.4 yaitu Ghiran Aryasuta Butsi.....	106
Gambar 4.12 Implementasi STIFIn dalam Diferensiasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidi kelas VII inklsusi.....	107
Gambar 4.13 Program Teacher Akademis.....	109
Gambar 4.14 Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum tentang Faktor Pendukung Implementasi STIFIn.....	109

Gambar 4.15 Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum tentang kegiatan Teacher Akademis.....110

Gambar 4.16 Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum tentang pemahaman guru terkait STIFIn.....113

Gambar 4.17 Wawancara dengan Guru PAI di Kelas vii sekolah inklusi tentang Penerapan Diferensiasi Pembelajaran di sekolah inklusi.....114

Gambar 4.18 Wawancara dengan Guru PAI di Kelas vii sekolah inklusi tentang menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan hasil tes STIFIn peserta didik.....115

Gambar 4.19 Wawancara dengan guru PAI di kelas vii sekolah inklusi tentang Tantangan dalam Mengubah Pola Mengajar Konvensional.....116

Gambar 4.20 Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum tentang komitmen sekolah dalam mengintegrasikan STIFIn ke dalam pembelajaran berdiferensiasi.....117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.....	150
Lampiran 2: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Peserta Didik Kelas VII.....	152
Lampiran 3: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Koordinator Kurikulum/ Manajemen Sekolah.....	153
Lampiran 4: Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.....	154
Lampiran 5: Instrumen Wawancara Peserta Didik Kelas VII.....	156
Lampiran 6: Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.....	158
Lampiran 7: Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.....	160
Lampiran 8: Transkrip Wawancara Peserta Didik Kelas VII (Haziq Hazim Gibran)...	172
Lampiran 9: Transkrip Wawancara Peserta Didik Kelas VII (Ghiran Aryasuta Butsi)	176
Lampiran 10: Transkrip Wawancara Peserta Didik Kelas VII (Mykel Alvaro).....	180
Lampiran 11: Transkrip Wawancara Peserta Didik Kelas VII (Muhammad Hasan Budiman).....	184
Lampiran 12: Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.....	188
Lampiran 13: Alat Tes Sidik Jari STIFIn.....	192
Lampiran 14: Sertifikat STIFIn.....	193
Lampiran 15: Bahan Seminar Sosialisasi STIFIn untuk Guru.....	194
Lampiran 16: Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Madani Islamic School Payakumbuh.....	196
Lampiran 18: Kalender Pendidikan.....	199
Lampiran 19: Program Tahunan.....	200
Lampiran 20: Program Semester.....	201
Lampiran 21: Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII	202

Lampiran 22: Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan	
Budi PekertiKelas vii sekolah inklusi	203
Lampiran 23: RPP dan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas	
vii sekolah inklusi.....	204
Lampiran 24: Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi PekertiKelas vii sekolah	
inklusi Pegangan Peserta didik.....	207
Lampiran 25: Bahan Bacaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas	
VII.....	209
Lampiran 26: Kisi-Kisi Penilaian Harian Kelas VII.....	210
Lampiran 27: Soal Penilaian Harian	211
Lampiran 28: Analisis Hasil Penilaian Harian PAI Kelas VII BAB 1.....	212
Lampiran 29: Program Remedial/Perbaikan Penilaian Harian PAI Kelas VII.....	213
Lampiran 30: Program Pengayaan Penilaian Harian PAI Kelas VII	214
Lampiran 31: Analisis Jawaban UTS Ganjil PAI Kelas VII.....	215
Lampiran 32: Format Nilai Akhir UAS Ganjil PAI Kelas vii sekolah inklusi	212
Lampiran 33: Dokumentasi Penelitian	217
Lampiran 34: Surat Undangan Seminar Proposal	221
Lampiran 35: Berita Acara Seminar Proposal	222
Lampiran 36: SK Pembimbing.....	223
Lampiran 37: Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	224
Lampiran 38: Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan	
Terpadu Satu Pintu.....	225
Lampiran 39: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	226
Lampiran 40: Surat Keterangan Selesai Penelitian	227
Lampiran 37: Biodata Penulis.....	228